

BABIII.

METODE PENEILITIAN TINDAKAN KELAS

3.1 Tempat dan subjek penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 2 Sukajawa Bandar Lampung. Pemilihan lokasi ini sebagai tempat penelitian didasarkan atas pertimbangan penelitian yang bertugas sebagai guru kelas di SD Negeri 2 Sukajawa Bandar Lampung dapat

lebih efisien, efektif, dan bermanfaat. Penelitian ini akan melibatkan dua orang pengamat (kolaborator). Secara garis besar, penelitian dilakukan dengan dua tahapan, yaitu persiapan (pra-penelitian) dan pelaksanaan.

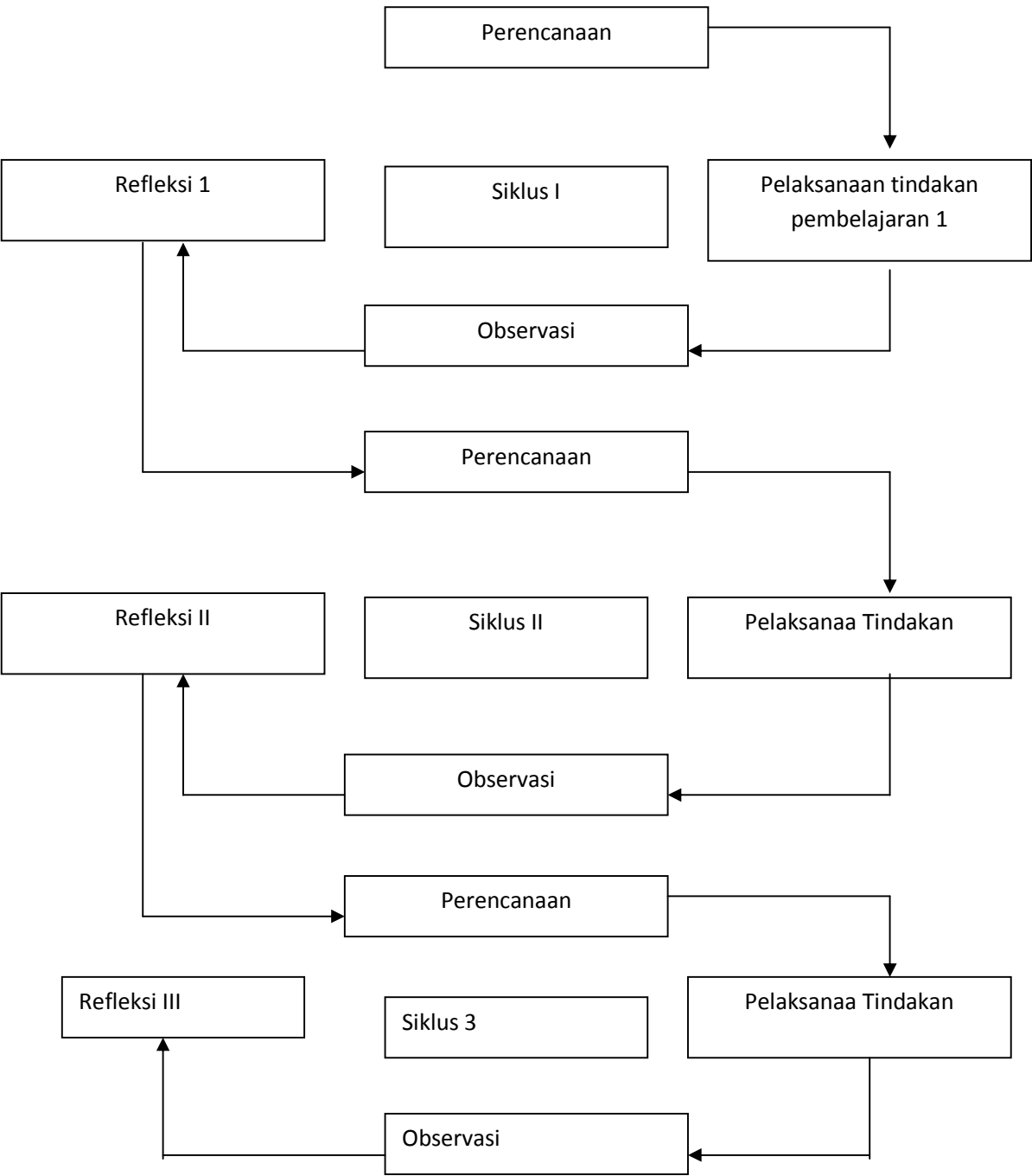
3.2 Rencana Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan tiga siklus, setiap siklus menggunakan empat tahapan yaitu:

1. Tahap perencanaan
- 2.. Tahap tindakan
3. Tahap observasi
4. Tahap refleksi

3.3 Tahap Pelaksanaan Tindakan

RENCANA SIKLUS PENELITIAN TINDAKAN KELAS



3.1 Bagan Alur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini menggunakan metode tindakan (*action research*) dengan penekanan terhadap proses pembelajaran matematika siswa kelas IV sd Negeri 2 Sukajawa Bandar Lampung dengan menggunakan model pembelajaran Interaktif. Pemilihan metode ini ini didasarkan pada pendapat bahwa penelitian tindakan kelas mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dalam proses belajar di kelas dengan melihat berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil belajar yang terjadi pada siswa (Hopkins, 1993:34).

3.4 Subyek Penelitian Tindakan Kelas

Subyek penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran dengan penggunaan metode-metode pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar matematika pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Sukajawa Bndar Lampung, sedangkan tujuan penelitian kelas pada dasarnya secara spesifik diarahkan untuk menggali dan menganailisa secara refleksi-partisiasif terhadap pembelajaran matematika di sekolah dasar negeri 2 Sukajawa Bandar Lampung.

Penggunaan model pembelajaran interaktif yang digunakan sebagai metode pembelajaran untuk meningkatkan mutu pelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 2 Bandar Lampung, memasukan unsur –unsur pembaharuan atau inovasi dalam sistem pembelajaran yang sedang berjalan dan sulit ditembus oleh upaya pada umumnya. dengan demikian untuk meningkatkan prestasi belajar siswa perlu, membangun dan meningkatkan mutu komunikasi melalui interkasi antara guru matematika dengan siswa.

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 2 Sukajawa Bandar Lampung, pemilihan lokasi ini sebagai tempat penelitian didasarkan pada pertimbangan penelitian yang bertugas sebagai guru kelas IV di Sekolah Dasar 2 Sukajawa Banadar. Secara garis besar penelitian ini dilaksanakan dengan dua tahapan yakni , persiapan (pra-penelitian) dan pelaksanaan.

3.6 Tahapan Tindakan

3.6. 1 Tahap Pra-penelitian

Adapun tahap-tahap yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

- a. Menentukan skor dasar yang digunakan untuk mengetahui poin peningkatan individu.
- b. Skor yang diperoleh dari ulangan harian kemudian dilakukan pembentukan belajar kelompok dengan peraturan-peraturan tertentu, sehingga terbentuk kelompok-kelompok belajar yang heterogen terutama dari segi kemampuan akademik.
- c. Menjelaskan maksud dan langkah-langkah serta tujuan dari pembelajaran interaktif dan ketentuan yang harus diperhatikan siswa.

3.6. 2 Tahap Penelitian

Kegiatan ini berupa penerapan kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan. proses mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam skenario pembelajaran. Adapun urutan kegiatan secara garis besar sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Menyusun rancangan pembelajaran dan menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan

kepada siswa saat belajar, mempersiapkan model, merancang alat penelitian yang akan di terapkan sebagai tindakan dalam siklus 1.

b. Tahap Pelaksanaan

kegiatan ini berupa penerapan kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan. prosesnya mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam skenario pembelajaran. adapun urutan kegiatan secara garis besar sebagai berikut:

1. Mengawali pelajaran dengan pendahuluan yaitu memberikan motivasi dan persepsi
2. Membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 4 siswa sehingga terbentuk masyarakat belajar
3. Di dalam kelompok, siswa belajar suatu yang baru dengan cara bekerja sendiri, menemukan diri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh.
4. Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri pada pokok bahasan yang diberikan.
5. Mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya.
6. Menggunakan model untuk menjelaskan konsep-konsep dalam matematika.
7. Melakukan kegiatan refleksi pada setiap akhir kegiatan.
8. Melakukan Pengamatan dilakukan terhadap siswa yang meliputi kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

c. Pengamatan

penelitian yang sebenarnya dengan berbagai cara yaitu: kerjasama siswa dalam kelompok,

cara menyampaikan jawaban dengan hasil diskusi, lembar kerja siswa, latihan siswa selama proses belajar mengajar.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis, memahami dan membuat kesimpulan setelah proses belajar mengajar berlangsung. Refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil belajar dan pengamatan, serta menentukan kemajuan dan kelemahan yang terjadi, sebagian dasar perbaikan siklus selanjutnya.

3.7 Indikator Keberhasilan

Kriteria keberhasilan didasarkan pada pencapaian SK dan KD dengan memperdayakan peserta didik untuk membangun kemandirian, bekerja ilmiah, dan pengetahuan sendiri yang difasilitasi oleh guru. Sehingga dengan belajar matematika, siswa dapat mempelajari dan memahami lebih mendalam tentang diri sendiri dan alam sekitar, serta mampu mengembangkan lebih lanjut dengan menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari secara ilmiah. Selain itu juga diharapkan siswa mempunyai pengalaman belajar yang cukup untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep matematika dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana, agar tidak berdampak buruk pada lingkungan. Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas secara umum menitikberatkan pada dua aspek, yaitu:

1. Meningkatkan minat dan aktivitas belajar siswa kelas IV di SD Negeri 2 Bandar Lampung pada mata pelajaran matematika.
2. Meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 2 Sukajawa

Bandar Lampung pada pelajaran matematika setelah menggunakan metode pembelajaran interaktif.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Data yang telah diperoleh pada setiap tahapan atau tindakan dengan menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif, analisis data oleh peneliti sejak awal pada setiap aspek penelitian, begitu juga pada saat pencatatan lapangan dilakukan mengenai proses pembelajaran di kelas. Peneliti langsung menganalisa situasi kelas, serta hubungan antara siswa dengan siswa maupun antar siswa dengan guru.